

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ALOKSIA
DANA KAMPUNG DI KAMPUNG WAMHOR DISTRIK ABENAHO
KABUPATEN YALIMO**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Akademik
Guna Mencapai Gelar Sarjana S.IP Pada
Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



Oleh,

**WESTI NEKWEK
NIM. 2018 100 98**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAIM) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL :PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFATAAN
ALOKASI DANA KAMPUNG DI KAMPUNG WAMHOR
DISTRIK ABENAHO KABUPATEN YALIMO**

Diusulkan Oleh,

NAMA : WESTI NEKWEK

NIM : 2018 100 98

PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN

WAKTU :

Telah Di Periksa Dan Disetujui

Pada Tanggal

Dan Siap Untuk Diseminarkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H.MUHAMAD ALI,S.Sos.,M.Si
NIDN. 1417056701

BAMBANG SUPENO DOMI,S.Sos.,M.Si
NIDN.1204076701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

SAHRAIL ROBO,S.Sos.,M.Ip
NIDN. 1425108601

HALAMAN P PENGESAHAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN
ALOKASI DANA KAMPUNG DI KAMPUNG WAMHOR DISTRIK
ABENAHO KABUPATEN YALIMO**

Telah Dipertahankan Skripsi Ini Di Depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Hari Tanggal Tahun 2022

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN.

Anggota,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN.....

Anggota,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Nip.....

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Univeritas Amal Ilmiah (Unaim) Yapis Wamena

Dra. TELLY NANCY SILOOY, M.Si
NIDN.....

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat, hidayah, petunjuk, perlindungan serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Di dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini secara khusus penulis dengan tulus hati menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr.H.Rudihartono Ismail, M.Pd selaku Ketua Rektor universitas amal ilmiah (UNA,IM) Yapis Wamena
2. Bapak H.Muhamad Ali.S.Sos.M.Si dan Bapak Bambang Supeno Domi,S.Sos.M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran
3. Bapak Sahrail Robo,S.Sos.,M.Ip selaku Ketua Program Studi Ilmu pemerintahan (S1)
4. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Sekolah Tinggi universitas amal ilmiah (UNA,IM) Yapis Wamena, khususnya pada program studi Ilmu pemerintahan yang telah mendidik, membina dan mengabdikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf yang telah membantu penulis selama menekuni studi
5. Bapak Yehunda Loho, selaku Kepala Kampung Wamhor distrik Abenaho kabupaten Yalimo yang telah memberikan ijin, rekomendasi dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian
6. Orang tuaku tercinta Enabuk Nekwek dan Ibu Erasa Yare yang telah membesarkan penulis serta saudara-saudaraku yang telah memberikan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu pemerintahan Sekolah Tinggi universitas amal ilmiah (UNA,IM) yapis Wamena Angkatan 2018 atas kebersamaannya selama penulis duduk di bangku perkuliahan
8. Kepada semua pihak tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan rela membantu penulis baik selama menekuni studi maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, di mana masih jauh dari suatu karya ilmiah yang baik dan sempurna. Oleh karena itu atas segala kekurangannya, maka penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penulisan ini.

Semoga amal bhakti yang diberikan kepada penulis kiranya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini juga bermanfaat di hati pembaca.

Wamena,03 Juli 2022

Penulis,

WESTI NEKWEK

Nim. 2018 10 098

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| ABSTRAKSI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Pengertian Partisipasi | 8 |
| 2. Pembangunan Infrastruktur | 10 |
| 3. Indikator Pengelolaan Dana Kampung | 15 |
| 4. Pencairan Dana Kampung | 16 |
| 5. Pengelolaan Dana Desa | 19 |
| 6. Pertanggung Jawaban Dana Kampung | 21 |
| B. Penelitian Terdahulu | 23 |
| C. Definisi Operasional | 24 |
| D. Kerangka Konseptual Penelitian | 25 |
| BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN | 36 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 26 |
| B. Jenis Penelitian | 26 |

| | |
|--|-----------|
| C. Populasi dan sampel | 26 |
| 1. Populasi..... | 26 |
| 2. Sampel..... | 26 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 28 |
| BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 30 |
| A. Hasil Penelitian | 30 |
| 1. Kedudukan Dan Batas Wilayah..... | 31 |
| 2. Susunan Organisasi Kampung | 32 |
| B. Keadaan Kepala Keluarga | 37 |
| C. Analisa Data | 40 |
| D. Pembahasan | 54 |
| 1. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan | 54 |
| 2. Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan | 55 |
| 3. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat | 56 |
| 4. Indikator Partisipasi Dalam Evaluasi | 57 |
| 5. Hasil Rekapitulasi Variabel | 58 |
| BAB V . PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Westi Nekwek Nim. 2018 10098,_____“Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung Di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo ”. Dengan dosen (Pembimbing I: H. Muhamad Ali, Pembimbing II: Bambang Supeno Domi.).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung di kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung). di kampung wamhor di amati dengan indikator Partisipasi Dalam Pengambilan, indikator partisipasi dalam pelaksanaan, indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat, indikator Partisipasi Dalam Evaluasi,. Sampel yang digunakan sebanyak 60 orang masyarakat secara umum yang diambil sebagai sampel di kampung Wamhor sebagai responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menempuh cara-cara :1) Observasi,2) Pustaka,3) Kuesioner.

Kesimpulan dalam penelitian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan pada masyarakat kampung wamhor partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung) di kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo.

Kata Kunci: Partisipasi Dalam Pengambilan,Partisipasi Dalam Pelaksanaan Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat Partisipasi Dalam Evaluasi

DAFTAR DABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Nilai Interpretasi Skor | 29 |
| Tabel 4.1 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 38 |
| Tabel 4.2 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Umur | 38 |
| Tabel 4.3 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan..... | 39 |
| Tabel 4.4 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Anggaran Dana Kampung Dicairkan Sesuai Jadwal Pencairan Secara Nasional | 40 |
| Tabel 4.5 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pengalokasian Anggaran Dana Kampung Dikelola Oleh Pemerintah Kampung..... | 41 |
| Tabel 4.6 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pencairan Dana Kampung Mengikuti Mekanisme Atau Tahapan Dalam Sop Pencairan Dana Kampung..... | 42 |
| Tabel 4.7 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pencairan Sesuai Dengan Persyaratan Yang Telah Ditentukan | 42 |
| Tabel 4.8 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Persyaratan Pencairan Telah Diverifikasi Oleh Pejabat Yang Telah Ditentukan..... | 43 |
| Tabel 4.9 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Anggaran Dana Kampung Digunakan Sesuai Kesepakatan Pada Rencana Pencairan Anggaran.. | 44 |
| Tabel 4.10 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Dikelola Untuk Kepentingan Masyarakat Umum..... | 44 |
| Tabel 4.11 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kepala Kampung PertanggungJawab Atas Penggunaan Dana Kampung | 45 |
| Tabel 4.12 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pengelolaan Dana Kampung Diprioritaskan Untuk Belanja Aparatur Operasional Dan Pemberdayaan Masyarakat..... | 46 |
| Tabel 4.13 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Anggaran Dimanfaatkan Dengan Baik Untuk Masyarakat Maupun Pemerintah Kampung..... | 46 |
| Tabel 4.14 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kepala Kampung PertanggungJawab Dalam Penggunaan Anggaran Dana Kampung... | 47 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.15 | Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Laporan Pertanggung Jawaban Dilaporan 1 Kali Dalam 1 Semester..... | 48 |
| Tabel 4.16 | Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pertanggung Jawaban Dilaporkan Kepada Masyarakat Dan Pemerintah Kabupaten..... | 48 |
| Tabel 4.17 | Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Sisa Dari Anggaran Dana Kampung Dalam 1 Semester Dikelola Oleh Pemerintah Kampung | 49 |
| Tabel 4.18 | Tanggapan Berkaitan Dengan Masyarakat Ikut Serta Bertanggung Jawab Akan Pengelolaan Dana Kampung Oleh Kepala Kampung..... | 50 |
| Tabel 4.19 | Tanggapan responden Berkaitan Dengan Pendapat Program Yang Sudah Dikerjakan Yang Sesuai Dengan Alokasi Dana Desa | 51 |
| Tabel 4.20 | Tanggapan responden Berkaitan Dengan Memprogramkan Ulang Alokasi Dana Desa Belum Tuntas | 51 |
| Tabel 4.21 | Tanggapan responden Berkaitan Dengan Menguji Kembali Kefalitan Alokasi Dana Desa Dengan Program Yang Sudah Ada | 52 |
| Tabel 4.22 | Tanggapan Responden Berkaitan Dengan memperbaiki Kembali Segala Kekurangan Program Yang Belum Terlaksana..... | 53 |
| Tabel 4.23 | Tanggapan responden Berkaitan Dengan Masyarakat Ikut Serta Dalam Mengevaluasikan Program Dana Desa..... | 53 |
| Tabel 4.24 | Rata-Rata Persentase Indikator Pencairan Dana Desa | 54 |
| Tabel 4.25 | Rata-Rata Persentase Indikator Pengelolaan Dana Desa..... | 55 |
| Tabel 4.26 | Rata-Rata Persentase Indikator Pertanggung Jawaban | 56 |
| Tabel 4.27 | Rata-Rata Persentase Indikator Evaluasi Dana Desa..... | 57 |
| Tabel 4.28 | Rekapitulasi Variabel Pengelolaan Dana Desa Dikampung Wasalalo Distrik Apalapsili Kabupaten Yalimo..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|------------|---------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 22 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. Rekomendasi

Lampiran 6 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang penuh persaingan ini, telah terjadi reformasi di berbagai bidang kehidupan sebagai konsekuensi dari pesatnya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Komunikasi dan informasi telah menimbulkan dampak yang signifikan diseluruh aspek kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Reformasi pemerintahan yang terjadi di Indonesia telah mengakibatkan terjadinya pergeseran paradigma sentralistik kearah desentralisasi yang ditandai dengan pemberian otonomi yang luas dan nyata kepada daerah dengan diperlakukannya **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.**

Merujuk dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia. Undang-undang No.6 Tahun 2014 kampung juga akan memberikan suatu jaminan pada setiap kampung-kampung di Indonesia akan kecurangan dana kampung dari pemerintah melalui APBN dengan mekanisme pencairan dana dari pusat keseluruhan kabupaten dan kota kemudian di transfer ke rekening dengan jumlah yang berlipat ganda, jauh lebih banyak dari alokasi dana untuk kampung tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan dari undang-undang kampung ini mempunyai konsekuensi terhadap dalam proses pemanfaatan alokasi dana Kampung yang semestinya dalam pengimplementasiannya dilaksanakan secara akuntabel, profesional, efektif, efisien, dan transparan, serta didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik untuk terhindar dari adanya penyimpangan, penyelewengan dan tindakan korupsi.

Di era otonomi daerah memberikan manfaat yang besar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Manfaat ini dapat diperoleh dengan

menumpuhkan kehidupan yang demokratis, mendorong upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, memperkuat kedudukan serta kemampuan pemerintah daerah dalam implementasi dana Kampung untuk menjawab krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi upaya peningkatan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dampak negatif yang ditimbulkan ialah kemiskinan, sedangkan dampak positifnya ialah memberikan keuntungan dalam bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa sekarang dan akan datang. Karena krisis ekonomi yang dialami telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total diseluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia dan rancang dalam undang-undang yang menjadi acuan pembangunan negeri ini.

Merujuk dari undang-undang desa juga akan memberikan suatu jaminan pada setiap kampung-kampung di Indonesia akan kecurangan dana kampung dari pemerintah melalui APBN dengan mekanisme pencairan dana dari pusat keseluruh kabupaten dan kota kemudian di transfer ke rekening dengan dengan jumlah yang berlipat ganda, jauh lebih banyak dari alokasi dana untuk desa tahun-tahun sebelumnya.

Kebijakan dari undang-undang kampung ini mempunyai konsekuensi terhadap proses pengelolaan yang semestinya dalam pengimplementasiannya dilaksanakan secara akuntabel, professional, efektif, efisien, dan transparan, serta didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik untuk terhindar dari adanya penyimpangan, penyelewengan dan tindakan korupsi. Sejarah baru di Indonesia bahwa adanya kecurangan dana besar-besaran untuk setiap Kampung dalam proses pembangunan daerah, pro dan kontra dari berbagai kalangan pun mewarnai implementasi kebijakan dana Kampung. Siap atau tidak siap perangkat kampung harus mau untuk mengelola dana tersebut dengan transparan dan akuntabel. Dana Kampung merupakan program yang baru, aparatur kampung harus mempelajari cara menyusun agenda pembangunan mulai dari rencana sumber daya yang dibutuhkan, proses pelaksanaan sampai indikator tercapainya agenda tersebut lebih detail lagi. Selain itu perangkat kampung sangat dituntut untuk mempelajari sistem pembayaran, sistem akuntansi dan pelaporan sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik.

Dalam hal ini peneliti mengambil tema mengenai manajemen sektor publik dalam pemanfaatan alokasi dana Kampung di tingkat pemerintahan kampung dengan batasan masalah pada partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi dana Kampung dalam mencapai tujuan dari partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung.

Pemerintah pusat telah mencanangkan pengadaan-pengadaan dana kampung, berupa bantuan sejumlah uang untuk setiap Kampung. Dana Kampung tersebut bertujuan untuk memberikan wewenang kepada kampung untuk melakukan pembangunan secara mandiri sesuai potensi masing-masing kampung. Dana kampung merupakan suplay dari pemerintah sebagai sarana penunjang dan juga peningkatan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di sebuah kampung, dimana bantuan tersebut digunakan sebagai fasilitas masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan produktivitas sebuah kampung.

Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia, mulai dari pencairan, pengelolaan dan pertanggung jawaban dari dana Kampung tersebut. Berikut ini adalah alokasi anggaran dana kampung untuk tingkat provinsi papua sebesar Rp. 1.433.226.742.000 (sumber : www.dijpk.depkeu.go.id) Tahun 2019. Dan selanjutnya anggaran ini akan dialokasikan ke setiap desa yang ada di wilayah papua

Berdasarkan jumlah dana kampung tersebut yang dikeluarkan melalui anggaran APBN untuk setiap provinsi di Indonesia. Dengan jumlah yang tidak sedikit dan banyak konsekuensi dari investasi pemerintah pusat untuk membangun Kampung atau melalui daerah pinggiran, pro dan kontra yang sempat mewarnai pengesahan kebijakan dana kampung masih bergulir di publik Indonesia sampai sudah berjalanya pencairan dana kampung. Sehingga kebutuhan suatu kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah untuk mensukseskan

partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung. Oleh karena itu, praktik dari manajemen publik yang baik dalam pemanfaatan alokasi dana kampung sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari implementasi kebijakan. Berikut ini jumlah anggaran dana kampung untuk kabupaten yalimo provinsi papua sebesar Rp. 87.553.175.000. (sumber : www.djpk.depkeu.go.id) Tahun 2019.

pemanfaatan alokasi dana kampung tersebut harus digunakan dan dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, mulai dari pencairan, pengelolaan dan pertanggung jawaban dari dana kampung tersebut . Dana selanjutnya alokasi dana kampung akan dialokasikan ke setiap kampung yang ada di wilayah papua dan papua barat.

Dana kampung tersebut yang dikeluarkan melalui anggaran APBN untuk setiap provinsi di Indonesia sangatlah banyak. Dengan jumlah yang tidak sedikit dan banyak konsekuensi dari investasi pemerintah pusat untuk membangun kampung atau melalui daerah pinggiran, pro dan kontra yang sempat mewarnai pengesahan kebijakan dana kampung masih bergulir dipublik Indonesia sampai sudah berjalanya pencairan dana kampung. Sehingga dibutuhkan suatu kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah nuntuk mensukseskan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung.

Dalam penerimaan dan kampung tahap pertama tahun 2018 senilai Rp. 700.000.000., dan tahap kedua Rp. 400.000.000., yang diterima oleh masing-masing kampung. Di distrik abenaho adalah alokasi dana kampung (ADK) yang di alokasikan langsung oleh pemerintah pusat kepada setiap kampung yang ada diseluruh negeri ini , termasuk disetiap kampung yang ada di provinsi papua. Dengan adanya dana kampung tersebut khususnya pemerintah kampung mampu menjalankan kewajibannya untuk memaksimalkan pencairan, pengelolaan dan pertanggung jawaban dari alokasi dana kampung melalui manajemen yang baik. Sepatutnya dana kampung dialokasikan dan digunakan untuk sepenuhnya demi kemajuan kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo dan dijalankan untuk bagaimana pemanfaatan atau penggunaan dana kampung sesuai dengan alur

pencairan, pengelolaan yang sesuai dengan arahan pemerintah pusat dan peraturan bupati, dan pertanggung jawaban yang tepat agar terlaksana dengan baik dan benar.

Penelitian ini difokuskan pada pemerintahan kampung dalam pemanfaatan alokasi dana kampung tepatnya di kampung Wamhor distrik Abenaho Kabupaten Yalimo. Kampung merupakan daerah yang mempunyai perbedaan di beberapa aspek administrasi pemerintahan kampung yaitu jumlah penduduk dan luas wilayah dari kampung yang lainya. Dalam penerimaan dana kampung yang diterima oleh masing-masing masyarakat kampung Wamhor di distrik Abenaho adalah alokasi dana kampung (ADK) yang dialokasikan langsung oleh pemerintah pusat kepada setiap kampung yang ada di seluruh negeri ini, termasuk di setiap kampung yang ada di provinsi Papua. Dengan adanya dana kampung tersebut khususnya pemerintah kampung mampu menjalankan kewajibanya untuk memaksimalkan pencairan, pengelolaan dan pertanggung jawaban dari alokasi dana kampung melalui manajemen yang baik.

partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung Wamhor Distrik Abenaho Tahun 2018 sebesar Rp. 235.000.000; dipergunakan untuk beberapa kebutuhan sosial dan ditahun 2019 sebesar Rp. 472.579.000; di antaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Alokasi Dana Kampung (ADK) Tahun Anggaran 2018-2019
Tahap Pertama

| No | Pengalokasian | Jumlah | Tahun |
|----|--|----------------|-------|
| 1 | Rumah Layak Huni | Rp.55.000.000 | 2018 |
| 2 | Jembatan Penghubung kampung Wamhor- Abenaho | Rp.170.000.000 | 2018 |
| 3 | Pengerasan jalan 3 km | Rp.327.579.000 | 2019 |
| 4 | Pelajar (mahasiswa dan siswa) | Rp.145.000.000 | 2019 |
| | Total | Rp.697.579.000 | |

Sumber : Olahan Data Pada Kantor Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo Tahun 2022.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa anggaran yang digunakan pada tahap pencairan anggaran tahap pertama sebesar Rp. 672.421.000. Terkait partisipasi

masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung yang dikelola di kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo masih tergantung pada kepala kampung, dan sangat tidak efektif dalam implementasinya pada masyarakat jika tidak saling ada keterbukaan antara kepala kampung dengan masyarakat kampung dalam pemanfaatan dana kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo. Tetapi partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung masih jauh dari kampung wamhor yang belum optimal. Sebenarnya pemanfaatan alokasi dana kampung ini merupakan program yang berkesinambungan dan dialokasikan untuk membangun kesejahteraan masyarakat kampung Wamhor distrik Abenaho Kabupaten Yalimo serta mempermudah akses jalan dari kampung satu ke kampung lainnya dan membangun berupa rumah sehat serta sarana prasarana lain yang menjadi penunjang kehidupan masyarakat Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo.

Berdasarkan masalah yang ada di latar belakang di atas penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul. **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung Di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo dengan indikator yang akan diteliti yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi Dana Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Alokasi Dana Kampung Di Kampung

Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo,yaitu untuk menilai pada partisipasi dalam pengambilan keputusan,partisipasi dalam pelaksanaan,partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua aspek yaitu :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah Kabupaten Yalimo khususnya Kampung Wamhor Distrik Abenaho di bidang pemerintahan,khususnya kajian dari partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana Kampung.

b. Kegunaan Praktis

Sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu ilmu pemerintahan khususnya dalam partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Keith Davis partisipasi diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberi sumbangan pada pencapaian tujuan dan mengambil bagian dalam tanggung jawab. Menurut **Keith Davis (1975:136)** maka ada tiga ide dalam partisipasi yakni (1). Keterlibatan mental dan emosional, lebih dari sekedar aktivitas otot. Pribadi seseorang yang terlibat lebih daripada keahliannya.(2).Partisipasi memotivasi seseorang untuk memberi sumbangan pada situasi. Mereka memberi kesempatan untuk memperoleh sumber-sumber yang mereka miliki dari inisiatif dan kreatifitas kearah pencapaian tujuan organisasi. (3). Partisipasi melibatkan orang untuk menerima tanggung jawab pada kegiatan-kegiatan kelompok mereka .

Bryant et.all (1987:88) menyatakan partisipasi sebagai peran serta yang didalamnya tersirat makna dan integritas pada keseluruhan proyek. Beliau menjabarkan bahwa (a). Peran serta merupakan sikap keterbukaan terhadap persepsi dan perasaan pihak lain.(b) Peran serta perhatian yang mendalam mengenai perbedaan atau perubahan yang akan dihasilkan suatu proyek sehubungan dengan kehidupan masyarakat yang semakin baik.(c). Peran serta adalah kesadaran mengenai kontribusi yang dapat diberikan oleh pihak-pihak lain untuk suatu kegiatan.

Menurut Sundariningrum (**Sugiyah,2010:38**) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:(a). Partisipasi langsung. Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. (b). Partisipasi tidak langsung. Partisipasi yang terjadi apabila individu

mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain. Sedangkan Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh **Astuti (2011: 61-63)** membedakan partisipasi menjadi empat macam, yaitu:

- a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat dan berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh dan rasional.
- b. Partisipasi dalam Pelaksanaan. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan. Di dalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pemanfaatan alokasi dana kampung.
- c. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- d. Ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan suatu program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau ada penyimpangan. Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan (**Conyers, 1994:154**): (1). Partisipasi masyarakat merupakan

suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. (2). Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. (3). Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah mereka.

Dalam proses pembangunan, partisipasi berfungsi sebagai masukan dan keluaran (**Ndraha, 1990:109**). Sebagai masukan, partisipasi masyarakat berfungsi menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Selain itu, partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan. Antara partisipasi masyarakat dengan kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk berkembang secara mandiri, terdapat kaitan yang erat sekali. Kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemampuan awal masyarakat itu untuk berkembang secara mandiri. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat menumbuhkan kemampuan masyarakat tersebut. Sebagai keluaran, partisipasi dapat digerakkan atau dibangun. Disini, partisipasi berfungsi sebagai keluaran proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai upaya.

2. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan menurut **Siagian (2001:2-3)** adalah: "suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan tugas." Sedangkan menurut **Tjokromidjojo (2000:7)** yang dimaksud dengan pembangunan adalah keseluruhan dari proses kegiatan pengendalian usaha untuk merealisasikan pertumbuhan yang berencana kearah modernisasi serta kemajuan dalam bidang sosial ekonomi. Berdasarkan

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial/masyarakat yang berencana kearah kemajuan yang menyangkut berbagai segi kehidupan guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaa infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrastuktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo.

Dengan demikian pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Infrastruktur kerap dipahami oleh kaum awam sebagai sarana dan prasarana, secara teoritis pengertian infrastruktur, menurut **Grigg (1988)** infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.

Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat Wamhor distrik abenaho. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (**Kodoatie, 2005**). Dari pandangan Kodoatie tersebut bisa dipahami pembangunan kampung akan mudah tercapai bilamana telah terpenuhinya infrastruktur di pedesaan sebagai media pendukung dari upaya-upaya yang dilakukan dalam pembangunan kampung. Lebih lanjut **Kodoatie (2005)** mengungkapkan infrastruktur sebagai pendukung utama sistem sosial dan sistem ekonomi dilaksanakan dalam konteks keterpaduan dan menyeluruh. Infrastruktur yang merupakan fasilitas yang dikembangkan untuk fungsi-

fungsi pemerintahan dalam hal pelayanan publik tidak dapat berfungsi sendiri-sendiri dan terpisah. Keterpaduan tersebut menentukan nilai optimasi pelayanan infrastruktur itu sendiri.

Ketersediaan infrastruktur di desa akan sangat membantu dalam upaya pembangunan kampung, dengan demikian maka menjadi penting terlebih dahulu menyediakan infrastruktur yang memadai di pedesaan sebelum melangkah pada berbagai program pembangunan selanjutnya. Grigg (1988) mengungkapkan berdasarkan jenisnya, infrastruktur dibagi dalam 13 kategori sebagai berikut :

- a. Sistem penyediaan air : waduk, penampungan air, transmisi dan distribusi, dan fasilitas pengolahan air (treatment plant),
- b. Sistem pengelolaan air limbah : pengumpul, pengolahan, pembuangan, dan daur ulang,
- c. Fasilitas pengelolaan limbah (padat),
- d. Fasilitas pengendalian banjir, drainase, dan irigasi,
- e. Fasilitas lintas air dan navigasi,
- f. Fasilitas transportasi : jalan, rel, bandar udara, serta utilitas pelengkap lainnya,
- g. Sistem transit publik,
- h. Sistem kelistrikan : produksi dan distribusi,
- i. Fasilitas gas alam,
- j. Gedung publik : sekolah, rumah sakit, gedung pemerintahan, dll,
- k. Fasilitas perumahan publik,
- l. Taman kota: taman terbuka, plaza, dll, serta
- m. Fasilitas komunikasi.

3. Dana Kampung

Dana Kampung (DK) merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota untuk Kampung, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota (PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11). Dana kampung yang bersumber dari APBN adalah wujud rekognisi Negara kepada kampung.

Bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota untuk Kampung ini paling sedikit 10% dari distribusi proporsional untuk setiap Kampung (Warsono, 2014). Dana Kampung (DK) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan kampung melalui peningkatan pelayanan publik di Kampung, memajukan perekonomian Kampung, mengatasi kesenjangan pembangunan antar Kampung serta memperkuat masyarakat Kampung sebagai subjek dari pembangunan (www.djpk.kemenkeu.go.id) Dalam pengelolaan keuangan Kampung, pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Kampung dan mewakili pemerintah kampung dalam kepemilikan kekayaan milik kampung yang dipisahkan adalah Kepala kampung. Kepala kampung bertugas untuk menetapkan

kebijakan tentang pelaksanaan APB kampung, menetapkan PTKPD (Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Kampung), menetapkan petugas pemungutan penerimaan kampung, menyetujui pengeluaran yang ditetapkan dalam APBKampung, melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Kampung (Permendagri No. 113 Tahun 2014).

Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKPD) terdiri dari Sekretaris kampung, Kepala Seksi (Kasi), dan Bendahara. Tugas dari Sekretaris kampung adalah menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan APBKampung; menyusun Raperdes (Rancangan Peraturan Kampung) tentang APBKampung, perubahan APBKampung dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBKampung; melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APB Kampung; menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan APB Kampung; dan melakukan verifikasi terhadap rencana Belanja dan bukti-bukti pengeluaran (Permendagri No. 113 Tahun 2014).

Kepala Seksi bertugas untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, melaksanakan kegiatan bersama LKD (Lembaga Kemasyarakatan Kampung) yang ditetapkan dalam APB Kampung,

melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban Anggaran Kegiatan, mengendalikan pelaksanaan kegiatan, melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pada Kepala Kampung, dan menyiapkan dokumen anggaran atas beban pelaksanaan kegiatan (Permendagri No. 113 Tahun 2014).

Sedangkan Bendahara bertugas untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan kampung dan pengeluaran pendapatan kampung dalam rangka pelaksanaan APB Kampung (Permendagri No. 113 Tahun 2014). Dana kampung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. dana kampung harus diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (PP No. 60 Tahun 2014 Pasal 19). Pembangunan Kampung adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Prinsip prioritas penggunaan Dana kampung (DJPPMD, 2015) yaitu:

- a. Keadilan, dengan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga kampung tanpa membeda-bedakan;
- b. Kebutuhan Prioritas, dengan mendahulukan kepentingan Kampung yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat Kampung; dan
- c. Tipologi Kampung, dengan mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi Kampung yang khas, serta perubahan atau perkembangan kemajuan kampung.

4. Partisipasi Dalam Perencanaan Atau Pengambilan Keputusan

Menurut **Simatupang** (Dalam **Yuwono,2001:124**) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut: (a) Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu membahu dengan saudara kita sebangsa dan setana air untuk membangun masa depan bersama. (b) partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama

diantara semua warga Negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam Negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.

Menurut **Slamet** (dalam **Suryono 2001:124**) Partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil hasil pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatif dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Menurut **Slamet** (dalam **Suryono 2001:124**), partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil hasil pembangunan konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan sudah mulai dikenalkan oleh pemerintah sejak awal tahun 1980-an melalui istilah pemberdayaan masyarakat. Masyarakat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan serta menjaga lingkungan dimana mereka berada. Menurut **Supriady (2005:16)** diartikan sebagai ikut serta masyarakat yang efektif membutuhkan kesepian dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dalam penerima hasil pembangunan dan menilai hasil partisipasi masyarakat menurut **Isbandi (2007:27)** adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mendefinisikan masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Usaha pemberdayaan masyarakat dalam arti pengelolaan pembangunan desa harus dibangun berorientasi pada potensi viskal, perlibatan masyarakat serta adanya usaha yang mengarah pada kemandirian masyarakat desa. Menurut **Hetifa** (Dalam **Handayani 2006:39**) berpendapat, “partisipasi sebagai keterlibatan orang secara sukarelah tanpa tekanan dan jauh dari pemerintah kepentingan eksternal”. Menurut **Histiraludin** (dalam **Handayani 2006:39-40**) “partisipasi

lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tubuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan". Istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat, seolah olah menjadi "model baru" yang harus melekat pada setiap rumusan kebijakan dan proposal proyek. Dalam pengembangannya seringkali diucapkan dan ditulis berulang ulang tetapi kurang dipraktikkan sehingga cenderung kehilangan makna partisipasi sepadan dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan atau proses bersama saling memahami merencanakan, menganalisis, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota masyarakat. Selanjutnya menurut **Slamet (2008:8)** menyatakan bahwa partisipasi valderama dalam Arsito mencatat ada tiga tradisi konsep partisipasi terutama bila dikaitkan dengan pembangunan masyarakat yang demokratis yaitu : (a) partisipasi politik (political participation), (b) partisipasi sosial (sosial participation) (c) partisipasi warga (warga citizen participation/citizenship) ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut : (1) partisipasi politik (polical participation) lebih berorientasi pada "mempengaruhi" dan "mendudukan wakil-wakil rakyat".

5. Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Menurut **Zamroni (2011:51)** mengatakan bahwa partisipasi merupakan semua anggota masyarakat suatu Negara yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum. Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut adil dalam pengambilan keputusan didalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun spelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan (**Dewi, Fandeli, & Baiquni, 2013**).

Selain pendapat di atas, **Mulyadi (2009:13)** mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengambilan

keputusan maupun menjalankan suatu program yang mana masyarakat juga ikut merasa manfaat dari kebijakan program tersebut. Selain itu dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya juga ikut dilibatkan agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

berdasarkan apa disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan semua anggota masyarakat dalam pembuatan dan pelaksanaan suatu program atau kebijakan yang mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Mulyadi (2009 : 26-49) menyebutkan bahwa didalam partisipasi terdapat beberapa tahapan partisipasi yang lebih nyata terjadi dimasyarakat diantaranya Yaitu : (a) Partisipasi didalam pengambilan keputusan, merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan keputusan melalui rencana pembangunan. Seperti keikutsertaan dalam menghadiri rapat pembangunan desa, memberikan pendapatnya dalam kegiatan rapat desa memberikan informasi pada rapat pembangunan desa, dan juga ikut serta dalam proses pembuatan keputusan. (b) partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan desa bukan hanya pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan ini masyarakat bisa memberikan kontribusi yang lebih konkrit seperti kontribusi dengan tenaga, kontribusi dengan uang kontribusi dengan bahan. (c) Partisipasi didalam pemanfaatan, Merupakan wujud dari peran masyarakat dalam keikutsertaan berpartisipasi didesanya. Apakah keikutsertaanya tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih positif bagi perkembangan pemerintah dan masyarakat bentuk keikutsertaan masyarakat tersebut dapat berupa mengikuti kegiatan dalam memelihara kebersihan rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal, ikut serta dalam kegiatan keagamaan mengikuti kegiatan yang diadakan desa seperti kelompok usaha dibidang ekonomi. (d) partisipasi pada keikutsertaan dalam melakukan evaluasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan memberikan penilaian pada pelaksanaan hasil dari mulai tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk kritik terhadap jalanya pembangunan, memberikan argument maupun saran terhadap jalanya

pembangunan, dan yang terpenting adalah memberikan penilaian yang kemudian disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bahan untuk evaluasi. Menurut Basrowi (**Dwiningrum, 2015:58-59**) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi dua bagian yaitu : (a) partisipasi secara fisik dimana partisipasi ini merupakan partisipasi yang dilakukan dalam bentuk menyelenggarakan sebuah pendidikan maupun usaha usaha seperti usaha sekolah, membuat beasiswa, dan juga membantu pemerintah dengan cara membangun gedung untuk masyarakat atau dapat juga bentuk bantuan yang lain.

Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil

Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi Menurut **Simatupang** (Dalam **Yuwono, 2001:124**) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut : (a) partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu membahu dengan saudara kita sebangsa dan setana air untuk membangun masa depan bersama. (b) partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga Negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam Negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita. (c) partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan pelaksanaan, perencanaan pembangunan. partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai pembangunan kita nilai nilai kemanusiaan dan cita cita mengenai keadilan sosial tetap di junjung tinggi. (d) partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk gereasi yang akan datang. Menurut pendapat **Suryono (2001:124)** partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil hasil pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Menurut **Isbandi (2007:27)** adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang

ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Usaha pemberdayaan masyarakat, dalam arti pengelolaan pembangunan desa harus dibangun dengan berorientasi pada potensi viskal melibatkan masyarakat serta adanya usaha yang mengarah pada kemandirian masyarakat desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan secara aktif baik pada pembuatan rencana pelaksanaan maupun penilaian pembangunan menjadi demikian penting sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Dalam meningkatkan dan mendorong munculnya sikap partisipasi, maka yang perlu dipahami oleh pengembangan masyarakat dalam kebutuhan kebutuhannya yang dirasakan oleh individu maupun masyarakat.

6. Partisipasi Dalam Evaluasi

Menurut Parwoto, partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. **(Siti Irene, 2011:56)** partisipasi dalam kehidupan politik menyebabkan pengembangan kapasitas pribadi. Dalam ukuran moral partisipasi dalam praktiknya sebagai jalan menuju kebebasan dan pengembangan diri. Partisipasi sebagai salah satu dimensi dalam demokrasi juga dikembangkan didalam lembaga lembaga sosial dan ekonomi. Gaventa dan Valderma mengidentifikasi tiga tradisi konsep partisipasi bila dikaitkan dengan praktis pembangunan masyarakat yang demokratis, partisipasi politik, partisipasi sosial, dan partisipasi warga.

Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan yang ditetapkan atau ada penyimpangan **(Josef Riwu, 2001:127)** Partisipasi dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan pembangunan sangat diperlukan, karena pembangunan yang berhasil harus didukung oleh semua komponen bangsa, agar masyarakat memiliki rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan itu sendiri.

Pembangunan sebenarnya merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki. Setidaknya pembangunan pada umumnya merupakan kehendak masyarakat yang terwujud dalam keputusan keputusan yang diambil oleh para pemimpinnya, yang kemudian disusun dalam suatu perencanaan yang selanjutnya dilaksanakan. Pembangunan mungkin hanya menyangkut suatu bidang kehidupan saja, namun mungkin dilakukan secara simultan terhadap pelbagai bidang kehidupan yang saling berkaitan. (Harun, 2011: 249) mencapai tipologi masyarakat yaitu : (a) partisipasi atau pasif manipulatif dengan karakteristik masyarakat dibetahu apa yang sedang telah terjadi, pengumuman sepihak oleh pelaksanaan proyek tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat dan informasi yang diperlukan terbatas pada kalangan profesional diluar kelompok sasaran.

B. Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Sumber Referensi |
|----|-----------------------------|---|---|---|
| 1 | Yudiansyah Eka Saputra 2008 | judul Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan kampung (Kasus: Dana Kampung di kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau). | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung melalui penggunaan dana Kampung secara keseluruhan masih dalam tingkat non partisipasi. Masyarakat yang tergolong masyarakat kurang mampu berada pada kriteria manipulasi, sedangkan masyarakat yang tergolong mampu sebaagian besar berada pada kriteria terapi. | e-jurnal fakultas ilmu administrasi Universitas Dr. Soetomo 1) krisservitalen@gmail.com ; |
| 2 | Stephanus Henry K | judul Partisipasi Masyarakat Dala | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi | e-jurnal Program Studi |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|--|
| | 2008 | m Pembangunan Dikelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Sebrang Kota Samarinda. | masyarakat pada pembangunan fisik maupun non fisik telah cukup aktif. Hal demikian dilihat dari partisipasi aktif masyarakat secara menyeluruh dalam pembangunan kampung. | Ilmu Administrasi Negara Universitas Dr. Soetomo 2018 |
| 3 | martiana dwi rahayu | dengan judul partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kampung sinarsari kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan masyarakat berpartisipasi dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari tahap pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan, dan tahap evaluasi hasil-hasil pembangunan. | e-jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo 2) chadri86@gmail.com 2017 |

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara operasional akan variabel Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana Kampung di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo adalah .

a. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat dan berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama

b. Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya

c. Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

Partisipasi ini tidak terlepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo.

d. Partisipasi Dalam Evaluasi

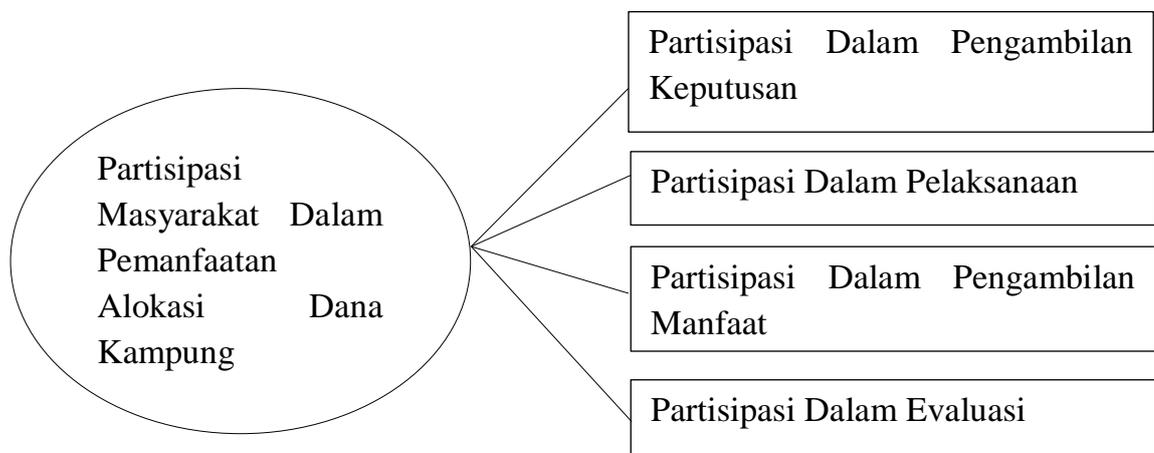
Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau ada penyimpangan

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



Dari gambar tersebut menjelaskan bahwa untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: Langkah pertama meneliti variabel partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung dengan 4 indikator sebagai tolak ukurnya yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi.

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini 2 (dua) bulan

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut **Sarwono (2006:28)** mengatakan bahwa: penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan membuat pencatatan/lukisan/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi daerah tertentu secara sistematis faktual, dan teliti. Sedangkan Menurut **Zuriah (Ahmad;2017:29)** penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kuantitatif deskriptif mengacu pada penelitian studi kasus (2018-2019).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2008:90)**, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut **Sarwono (2006:220)**, adalah seluruh penduduk kampung yang dimasukan yang sama pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo Yang Berjumlah 60 Kepala Keluarga (KK).

2. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut kemudian ditentukan sampel yang akan diteliti. Menurut **Sugiyono (2007:91)**. "sebagian dari jumlah dan karakteristik

yang memiliki oleh populasi tersebut”, dalam hal ini menunjukkan karakteristik yang terwakili sehingga memiliki ciri sifat dan bentuk yang tecermin dari populasi, menurut, **Moh Nazir (2003:271)** sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survey sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dibergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.

Dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh menurut **Sugiyono (2011:93)**; sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 kepala keluarga (KK).

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut **Sugiyono (2008:119)** instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah *kuesioner* dengan menggunakan *Skala Likert*.

menurut **Sugiyono (2008:107)** *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan kategori pilihan jawaban sebagai berikut:

- | | | |
|----|-------------------|-----|
| 1. | Sangat Puas | = 5 |
| 2. | Puas | = 4 |
| 3. | Tidak Puas | = 3 |
| 4. | Kuran Puas | = 2 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | = 1 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a) Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Teknik pengumpulan data dengan jalan menyebarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan kepada responden yang ada dikampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo

b) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peinjauan secara cermat untuk menganalisa mengenai kondisi ataupun keadaan masyarakat di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo.

c) Kepustakaan

Kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui perpustakaan, baik berupa buku-buku literature, diktat-diktat bahkan kuliah peraturan-peraturan, undang-undang dan sebagainya yang memuat keterangan tentang masalah yang dibutuhkan dalam pembahasan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana Kampung.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis skor pada skala ordinal. Dalam menentukan kategori jawaban responden digunakan jumlah skor ideal (maksimum) serta jumlah skor terendah.

- 1. Jumlah Skor Ideal = 5 x jumlah responden
= 5 x 60
= 300
- 2. Jumlah Skor Rendah = 1 x 60
= 60

Berdasarkan jumlah skor ideal (300) dan jumlah skor rendah (60) maka tabel interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nilai Interpretasi Skor

| No | Interval Jumlah Skor | Predikat |
|----|-------------------------------------|-------------------|
| 1 | $240 < \text{Jumlah Skor} \leq 300$ | Sangat puas |
| 2 | $180 < \text{Jumlah Skor} \leq 240$ | Puas |
| 3 | $120 < \text{Jumlah Skor} \leq 180$ | Tidak puas |
| 4 | $60 < \text{Jumlah Skor} \leq 120$ | Kurang puas |
| 5 | $1 < \text{Jumlah Skor} \leq 60$ | Sangat Tidak puas |

BAB IV

KEADAAN LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Kampung Wamhor

Dengan diberlakukan undang-undang nomor 21 tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi provinsi papua, maka penyebutan “Desa” diganti dengan “kampung”, sebagai berangkat daerah kabupaten atau kota dengan struktur organisasi tetap sama dengan desa masih melaksanakan fungsi pemerintahan umum disamping tugas pokok yang dilimpahkan berdasarkan kewenangan dari kepala daerah (bupati).

Pemerintah kampung sebagai perpanjangan tangan pemerintah kabupaten memiliki peran yang cukup penting dalam mamajukan perkembangan pembangunan di setiap daerah

Kampung wasalalo dibentuk berdasarkan peraturan daerah nomor 1 tahun 2014 tentang pembentuk kampung baru. Sehingga kampung wamhor dapat dikatakan sebagai kampung yang baru dimekarkan dan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan masyarakat sampai tahun 2021 kurang lebih 6 tahun. Adapun visi dari kampung wamhor yang dirumuskan adalah “Terwujudnya kampung Wamhor yang lestari masyarakat yang berkualitas tertip dan mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar”.

Visi kampung wamhor dapat berorientasi pada visi dan misi bupati dan wakil bupati kabupaten yalimo periode 2014-2019 yang dituangkan pada arah kebijakan umum (AKU), untuk mewujudkan harapan yang terkandung didalam visi kampung wamhor maka adapun misi pembangunan kampung wamhor sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan kampung yang bersih aman dan nyaman
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Meningkatkan kinerja aparatur dan pelayanan masyarakat
5. Meningkatkan keharmonisan antara apataur pemerintah kampung dengan masyarakat

Bertolak dari visi dan misi maka adapun tuju dan sasaran pemerintah kampung sebagai wilayah administrasi yaitu :

1. Menciptakan kondisi masyarakat yang tertib dan tentram
2. Meningkatkan pendidikan masyarakat dan derajat kesehatan semakin baik
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar
4. Meningkatkan kinerja aparatur kampung
5. Meningkatkan eksistensi, kompetensi pemuda perempuan dan lembaga Adat.

2. Luas Wilayah Dan Batas Administrasi Kampung Wamhor

Kampung Wasalalo memiliki luas wilayah keseluruhan besar 20 km dengan batas wilaya sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kampung abenaho
- b. Seblah selatan berbatasan dengan kampung hulule
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kampung yohul
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kampung natoksili

Kampung Wamhor terletak di sebelah timur distrik abenaho dengan jarak sekitar 10 km, yang dapat dicapai dalam waktu 10 menit menggunakan jalan kaki

3. Struktur Tugas Pokok, Dan Fungsi Aparat Kampung Wamhor

1. Struktur organisasi kampung wamhor

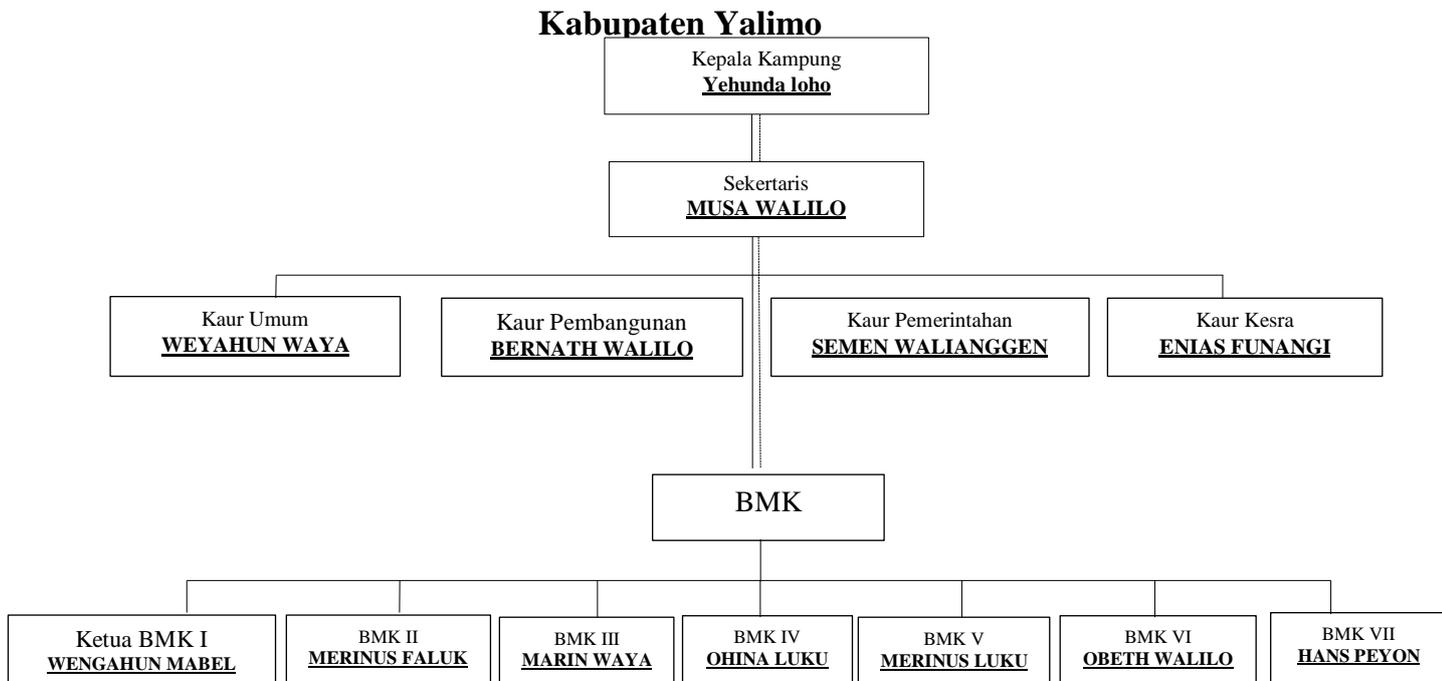
Struktur organisasi kampung wasalalo distrik apalapsili kabupaten yalimo sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah nomor 01 tahun 2014 tentang kampung terdiri dari :

- a. Kepala kampung
- b. Sekertaris kampung
- c. Perangkat desa lainnya terdiri dari
 1. Kaur umum
 2. Kaur pemerintahan
 3. Kaur pembangunan
 4. Kaur kesra
 5. Ketua BMK (Badan Musyawara Kampung)
 6. Sekertaris BMK
 7. Anggota BMK

Adapun struktur organisasi kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo berdasarkan pada peraturan daerah kabupaten yalimo No.01 tahun 2014 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kampung Wamhor Distrik Abenaho



Keterangan :

Garis komando : _____

Garis koordinasi : - - - - -

Sumber: Kantor Kampung wamhor, Tahun 2022

1. Kepala Kampung

Kepala kampung mempunyai menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan,

Dalam melaksanakan tugasnya kepala kampung mempunyai wewenang ;

- a. Mempimpin penyelenggaraan pemerintahan kampung berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama badan musyawarah kampung BMK;
- b. Mengajukan rancangan peraturan kampung
- c. Menetapkan peraturan kampung yang telah mendapatkan persetujuan bersama BMK,

- d. Menjusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa,untuk dibahas dan ditetapkan bersama BMK;
- e. Membina kehidupan masyarakat kampung,membina perekonomian kampung,
- f. Mengkoordinasikan pembangunan kampung secara partisipatif,mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjukan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan,dan
- g. melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Kewajiban Kepala Kampung

- a. Memang teguh dan mengamalkan pancasila,melaksanakan undang-undang dasar Negara republik Indonesia,tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara Negara keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat,memelihara ketenteraman,dan ketertiban masyarakat. Melaksanakan kehidupan demokrasi;
- c. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan kampung,yang bersih dan bebas dari kolusi,korupsi dan nepotisme. Menyalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
- d. Menyelenggarakan administrasi kampung yang baik,melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan kampung,mendamaikan perselisihan masyarakat di kampung,mengembangkan pendapatan masyarakat di kampung,dan membina megayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan dikampung mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

Selain kewajiban kepala kampung mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan kampung kepada bupati atau walikota,memberikan laporan keterangan membertanggung jawabkan kepada BMK, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan kampung,

3. Larangan Kepala Kampung

- a. Menjadi pengurus partai politik,merangkap jawabatan sebagai ketua dan atau anggota BMK,dan lembaga kemasyarakatan di kampung bersangkutan

- b. Merangkap jabatan sebagai anggota DPR,terlibat dalam kampanye pemilihan umum,pemilihan presiden,dan pemilihan kepala daerah,
- c. Merugikan kepentingan umum merasahkan sekelompok masyarakat,dan mendiskriminasikan warga atau golongan masyarakat lain,melakukan korupsi,kolusi,dan nepotisme menerima uang barang dan atau jasa,dari pihak lain yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukanya,
- d. Menyalahgunakan wewenang dan melanggar sumpah atau janji jabatan.

4. Sekertaris Kampung

Sekertaris berkedudukan sebagai pembantu dan berada dibawah kepala kampung,sekertaris dipimpin oleh seorang sekertaris desa yang mempunyai tugas membantu kepala desa dibidang pembinaan dan pelyanan teknis administrasi,

- a. Melakukan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh unsur teknis dan wilayah. Melaksanakan pembinaan dan pelayanan teknis administrasi pemerintah kampung dan kemasyarakatan,
- b. Melaksanakan urusan keuangan,perlengkapan,rumah tangga desa,surat menyurat dan kearsipan. Mengumpulkan,mengevaluasikan dan merumuskan data dan program untuk pembinaan dan pelayanan masyarakat. Dan menyusun laporan pemerintah kampung melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala kampung dalam melaksanakan tugasnya sekertaris kepala kampung dibantu oleh 2 (dua) orang staf,yaitu :
 - 1. Staf umum
 - 2. Staf keuangan

5. Staf Umum Mempunyai Tugas :

- a. Membantu sekertaris kampung dalam urusan umum,baik pelayanan kepada masyarakat maupun rumah tangga kepala kampung
- b. Melaksakan pengadaan dan pengelolaan perlengkapan,inventaris barang atau bergerak tidak bergerak surat menyurat dan kearsipan melaporkan keadaan pengadaan dan pengelolaan urusan umum,kepada kepala kampung melalui sekertaris kampung,melaksanakan tugas lain yang diberikan atas atau kepala kampung,

6. Staf Keuangan Mempunyai Tugas :

1. Membantu sekretaris kampung dalam hal keuangan, mengadakan pembukuan keuangan desa, menerima dan mengeluarkan kas disertai dengan bukti-bukti atau kwitansi yang ditujui oleh kepala kampung melaporkan keadaan kas kampung masyarakat melalui sekretaris desa, melaksanakan tugas lain yang diberikan atas atau atau kepala kampung.

7. Unsur Teknis

Unsur teknis berada dibawah kepala kampung dan bertanggungjawab kepada kepala kampung unsur teknis dipimpin oleh seorang kepala urusan (KAUR), unsur teknis terdiri dari: (1) urusan ekonomi dan pembangunan (2) urusan kesejahteraan ralyat sosial, dan atau urusan pemerintahan.

8. Unsur Ekonomi Dan Pembangunan

Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan koodinasi, pelayanan, penyuluhan dan pembinaan bidang ekonomi pembangunan pertanian, pekerjaan umum irigasi dan jalan mengumpulkan pengelolaan dan mengevaluasi data bidang ekonomi pembangunan dan melaporkan kepada kepala kampung, tugas lain yang diberikan oleh atasan atau kepala kampung.

9. Unsur Kesejahteraan Rakyat Dan Sosial

Unsur kesejahteraan rakyat dan sosial dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan koordinasi pelayanan penyuluhan dan pembinaan kehidupan masyarakat bidang kesejahteraan, sosial, keagamaan, kebudayaan dan pendidikan,
- b. Mengumpulkan dan mengelola mengevaluasi data bidang kesejahteraan sosial, keagamaan, kebudayaan, dan pendidikan;
- c. Menyusun dan membuat laporan pada bidangnya serta menyampaikan kepada kepala kampung.

10. Unsur Pemerintahan Dan Umum

Unsur pemerintahan dan umum dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program serta penyelenggaraan ketatausahaan dan kearsipan
- b. Penyusunan program serta melakukan urusan perlengkapan dan inventaris kampung, dan atau penyusunan program dan urusan rumah tangga kepala kampung;
- c. Penyusunan program dan rencana anggaran dan belanja kampung, penyusunan rencana laporan keuangan pertanggungjawaban kepada kepala kampung ;
- d. Penyusunan pertanggungjawaban administrasi keuangan pemerintahan kampung. Penyusunan rencana penyelenggaraan, pemerintahan kampung dan pemerintahan umum;
- e. Penyusunan rencana dan pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat,
- f. Penyusunan program dan pelayanan kepada masyarakat, dibidang pemerintahan dan penyusunan rencana dan melakukan pengadministrasian dibidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban.
- g. Penyusunan program dan pengadministrasian dibidang kependudukan dan catatan sipil serta administrasi pertahanan,

11. Unsur Wilayah

Unsur wilayah dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh kepala dusun mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pemerintahan tingkat dusun, dalam membina kehidupan masyarakat dusun dan memelihara ketentraman dan
- b. Mendamaikan ketertiban masyarakat dusun mendamaikan perselisihan masyarakat dusun. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh kepala kampung.

B. Keadaan responden penelitian

1. Keadaan Responden Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui keadaan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Respoden Berdasarkan Tingkat Umur

| No | Tingkat Umur | Jumlah | Persentase |
|-----------|---------------------|---------------|-------------------|
| 1. | 12 – 21 | 30 | 50 |

| | | | |
|---------------|---------|-----------|---------------|
| 2. | 22 – 31 | 15 | 22 |
| 3. | 32 – 41 | 10 | 16,67 |
| 4. | 42 – 51 | 5 | 8,33 |
| Jumlah | | 60 | 100,00 |

Sumber Kantor Kampung Wasalalo, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa keadaan responden berdasarkan umur, yang berumur antara 12 – 21 tahun sebanyak 30 orang atau 50, yang berumur antara 22– 31 tahun sebanyak 15 orang atau 22, yang berumur antara 32 – 41 tahun sebanyak 10 orang atau 16,67 yang menjawab berumur 42 – 51 tahun sebanyak 5 orang atau 8,33.

2. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.2

Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase |
|---------------|----------------------|----------------|------------|
| 1 | S1/Diploma/Mahasiswa | 30 | 58,10% |
| 2 | SMA | 11 | 18,33% |
| 3 | SMP | 9 | 15,00% |
| 4 | SD | 10 | 16,67% |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber: Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa keadaan responden berdasarkan tingkat pendidikan, yang berpendidikan S1/Diploma/Mahasiswa sebanyak 30 orang atau 58,10%, yang berpendidikan SMA sebanyak 11 orang atau 18,33%, yang menjawab berpendidikan SMP sebanyak 9 orang atau 15,00%, yang menjawab bersekolah SD sebanyak 10 orang atau 16,67%,

C. Analisa Data

Untuk mendapatkan jawaban hasil penelitian maka pengolahan data ini dalam bentuk analisis skor dan kemudian diberikan predikat jawaban yang akan diinterpretasikan kedalam bentuk kalimat. Hasil penelitian pengelolaan alokasi dana desa dikampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo variabel tersebut

mempunyai indikator Partisipasi dalam pengambilan keputusan partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi, keempat indikator tersebut di uraikan sebagai berikut :

1. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

- a. Alokasi dana kampung digunakan sesuai kesepakatan pada rencana pencairan anggaran

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Alokasi Dana Kampung Digunakan Sesuai Kesepakatan Pada Rencana Pencairan Anggaran

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 22 | 110 |
| 2. | Puas | 4 | 8 | 32 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 5 | 15 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 19 | 38 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | | | 60 | 201 |

Sumber: Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan alokasi dana kampung digunakan sesuai kesepakatan pada rencana pencairan anggaran yang menjawab sangat puas sebanyak 22 orang dengan nilai skor 110, yang menjawab puas sebanyak 8, orang dengan nilai skor 32, yang menjawab tidak puas sebanyak 5 orang dengan nilai skor 15, yang menjawab kurang puas sebanyak 19, orang dengan nilai skor 38, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 6, orang dengan nilai skor 6, dengan jumlah skor total **201 Sangat Puas**

- b) Dikelola untuk memanfaatkan masyarakat umum

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Dikelola Untuk Memanfaatkan Masyarakat Umum

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
|----|------------------|------|-----------|------------|

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 14 | 70 |
| 2. | Puas | 4 | 16 | 64 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 11 | 33 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 12 | 24 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 7 | 7 |
| Jumlah | | | 60 | 198 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Dikelola untuk memanfaatkan masyarakat umum yang menjawab sangat puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 70, yang menjawab puas sebanyak 16 orang dengan nilai skor 64, yang menjawab tidak puas sebanyak 11 orang dengan nilai skor 33, yang menjawab kurang puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 24, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 7 orang dengan nilai skor 7, dengan predikat **198 Puas**.

- c) Kepala kampung bertanggung jawab atas penggunaan dana kampung

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kepala Kampung Bertanggung Jawab Atas Penggunaan Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 7 | 35 |
| 2. | Puas | 4 | 14 | 56 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 19 | 57 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 4 | 8 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 16 | 16 |
| Jumlah | | | 60 | 172 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Kepala kampung bertanggung jawab atas penggunaan dana kampung yang menjawab sangat puas sebanyak 7 orang dengan nilai skor 35, yang menjawab puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 56, yang menjawab kurang tidak puas sebanyak 19 orang dengan nilai skor 57, yang menjawab kurang puas

sebanyak 4 orang dengan nilai skor 8,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 16 orang dengan nilai skor 16, dengan predikat **172 Tidak Puas**

- d) Alokasi dana kampung diprioritaskan untuk belanja aparatur,operasional dan pemberdayaan masyarakat

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Alokasi Dana Kampung Diprioritaskan Untuk Belanja Aparatur,Operasional Dan Pemberdayaan Masyarakat

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 13 | 65 |
| 2. | Puas | 4 | 12 | 48 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 13 | 39 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 12 | 24 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 11 | 11 |
| Jumlah | | | 60 | 187 |

Sumber : Olahan Data Primer,Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Alokasi dana kampung diprioritaskan untuk belanja aparatur,operasional dan pemberdayaan masyarakat,yang menjawab sangat puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 65,yang menjawab puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 48,yang menjawab tidak puas sebanyak 13,orang dengan nilai skor 39,yang menjawab kurang puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 24,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 11, orang dengan nilai skor 11,dengan Jumlah Skor Total **187 Puas**.

- e) Alokasi Dana Kampung dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat maupun pemerintah kampung

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Alokasi Dana Kampung Dimanfaatkan Dengan Baik Untuk Masyarakat Maupun Pemerintah Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
|----|------------------|------|-----------|------------|

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 11 | 55 |
| 2. | Puas | 4 | 5 | 20 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 12 | 36 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 18 | 36 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 14 | 14 |
| Jumlah | | | 60 | 161 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Alokasi Dana Kampung dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat maupun pemerintah kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 11 orang dengan nilai skor 55, yang menjawab puas sebanyak 5 orang dengan nilai skor 20, yang menjawab tidak puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab kurang puas sebanyak 18 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 14, dengan Nilai Skor Total **161 Tidak Puas**

2. Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan

a) Kepala kampung bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dana kampung

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kepala Kampung Bertanggung Jawab Dalam Penggunaan Anggaran Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 8 | 40 |
| 2. | Puas | 4 | 14 | 56 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 15 | 45 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 19 | 38 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 4 | 4 |
| Jumlah | | | 60 | 183 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Kepala kampung bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dana kampung, yang menjawab sangat puas 8 orang dengan nilai skor 40, yang menjawab puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 56, yang menjawab

tidak puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 45,yang menjawab kurang puas sebanyak 19 orang dengan nilai skor 38,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 4 orang dengan nilai skor 4,dengan predikat **183 Puas**.

- b) Laporan pertanggung jawaban di laporkan 1 kali dalam 1 semester

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Laporan Pertanggung Jawaban Di Laporkan 1 Kali Dalam 1 Semester

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat puas | 5 | 22 | 110 |
| 2. | Puas | 4 | 15 | 60 |
| 3. | Tidak puas | 3 | 6 | 18 |
| 4. | Kurang puas | 2 | 2 | 4 |
| 5. | Sangat tidak puas | 1 | 15 | 15 |
| Jumlah | | | 60 | 207 |

Sumber : Olahan Data Primer,Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Laporan pertanggung jawaban di laporkan 1 kali dalam 1 semester,yang menjawab sangat puas sebanyak 22 orang dengan nilai skor 110,yang menjawab puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 60,yang menjawab tidak puas sebanyak 6 orang dengan nilai skor 18,yang menjawab kurang puas sebanyak 2 orang dengan nilai skor 4,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 15,dengan Nilai Skor Total **207 Sangat Puas**.

- c) Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 12 | 60 |
| 2. | Puas | 4 | 11 | 44 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 12 | 36 |

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 4. | Kurang Puas | 2 | 9 | 18 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 16 | 16 |
| Jumlah | | | 60 | 174 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten, yang menjawab sangat Puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 60, yang menjawab Puas sebanyak 11 orang dengan nilai skor 44, yang menjawab Tidak Puas Sebanyak 12 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab kurang Puas 9 orang dengan nilai skor 18, yang menjawab Sangat Tidak Puas sebanyak 16 orang dengan nilai skor 16, Dengan Jumlah Nilai Skor Total **174 Puas**.

- d) Sisa dari anggaran dana kampung dalam 1 semester dikelola oleh pemerintah kampung

Tabel 4.11

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Sisa Dari Anggaran Dana Kampung Dalam 1 Semester Dikelola Oleh Pemerintah Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat PUAS | 5 | 6 | 30 |
| 2. | Puas | 4 | 13 | 52 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 18 | 54 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 13 | 26 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 10 | 10 |
| Jumlah | | | 60 | 169 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Sisa dari anggaran dana kampung dalam 1 semester dikelola oleh pemerintah kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 6 orang dengan nilai skor 30, yang menjawab puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 52, yang menjawab tidak puas sebanyak 18 orang dengan nilai skor 54, yang menjawab kurang puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 26, yang menjawab sangat tidak

puas sebanyak 10 orang dengan nilai skor 10,dengan Jumlah Nilai Skor Total **169 Sangat Tidak puas.**

- e) Masyarakat ikut serta bertanggung jawab akan pengelolaan dana kampung oleh kepala kampung ke bupati

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Masyarakat Ikut Serta Bertanggung Jawab Akan Pengelolaan Dana Kampung Oleh Kepala Kampung Ke Bupati

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 12 | 60 |
| 2. | Puas | 4 | 8 | 32 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 9 | 27 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 16 | 32 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 15 | 15 |
| Jumlah | | | 60 | 166 |

Sumber : Olahan Data Primer,Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Masyarakat ikut serta bertanggung jawab akan pengelolaan dana kampung oleh kepala kampung ke bupati,yang menjawab sangat puas sebanyak 12 dengan nilai skor 60,yang menjawab puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 32,yang menjawab tidak puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 27,yang menjawab kurang puas sebanyak 16 orang dengan nilai skor 32,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 15,dengan Jumlah Nilai Skor Total **166 Tidak Puas.**

3. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

- a) Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung

Tabel 4.13

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pendataan Program Yang Sudah Dikerjakan Yang Sesuai Dengan Alokasi Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
|----|------------------|------|-----------|------------|

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 1. | Sangat puas | 5 | 8 | 40 |
| 2. | Puas | 4 | 17 | 68 |
| 3. | Tidak puas | 3 | 16 | 48 |
| 4. | Kurang puas | 2 | 11 | 22 |
| 5. | Sangat tidak puas | 1 | 8 | 8 |
| Jumlah | | | 60 | 186 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 40, yang menjawab puas sebanyak 17 orang dengan nilai skor 68, yang menjawab tidak puas 16 orang dengan nilai skor 48, yang menjawab kurang puas sebanyak 11 orang dengan nilai skor 22, yang menjawab Sangat Tidak Puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 8, dengan Jumlah Nilai Skor Total **186 Puas**.

b) Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Memprogramkan Ulang Alokasi Dana Kampung Belum Tuntas

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 15 | 75 |
| 2. | Puas | 4 | 7 | 28 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 12 | 36 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 16 | 32 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 10 | 10 |
| Jumlah | | | 60 | 181 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas, yang menjawab sangat puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 75, yang menjawab puas sebanyak 7 orang dengan nilai skor 28, yang menjawab tidak puas 12 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab kurang puas 16 orang dengan nilai

skor 32,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 10 orang dengan nilai skor 10,dengan jumlah nilai skor total **181 Tidak Puas.**

c) Menguji kembali keefektifan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Menguji Kembali Keefektifan Alokasi Dana Desa Dengan Program Yang Sudah Ada

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 8 | 40 |
| 2. | Puas | 4 | 13 | 52 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 12 | 36 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 10 | 20 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 17 | 17 |
| Jumlah | | | 60 | 165 |

Sumber : Olahan Data Primer,Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Menguji kembali keefektifan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada,yang menjawab sangat puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 40,yang menjawab puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 52,yang menjawab tidak puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 36,yang menjawab kurang puas sebanyak 10 orang dengan nilai skor 20,yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 17 orang dengan nilai skor 17,dengan Jumlah Nilai Skor Total **165 Sangat Tidak Puas.**

d) Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Yang Berkaitan Dengan Memberbaiki Kembali Segala Kekurangan Program Yang Belum Terlaksana

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 9 | 45 |
| 2. | Puas | 4 | 9 | 36 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 16 | 48 |

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 4. | Kurang Puas | 2 | 13 | 26 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 13 | 13 |
| Jumlah | | | 60 | 168 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana, yang menjawab sangat puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 45, yang menjawab puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab tidak puas sebanyak 16 orang dengan nilai skor 48, yang menjawab kurang puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 26, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 13, dengan jumlah nilai skor total **168 Puas**.

e) Masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi program dana Kampung

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Masyarakat Ikut Serta Dalam Mengevaluasi Program Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 12 | 60 |
| 2. | Puas | 4 | 14 | 56 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 6 | 18 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 15 | 30 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 13 | 13 |
| Jumlah | | | 60 | 177 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi program dana Kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 60, yang menjawab puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 56, yang menjawab tidak puas sebanyak 6 orang dengan nilai skor 18, yang menjawab kurang puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 30, yang menjawab Sangat Tidak Puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 13, dengan Jumlah Nilai Skor Total **177 Kurang Puas**.

4. Indikator Dalam Evaluasi

- a) Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung

Tabel 4.18

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pendataan Program Yang Sudah Dikerjakan Yang Sesuai Dengan Alokasi Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 9 | 45 |
| 2. | Puas | 4 | 14 | 56 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 15 | 45 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 18 | 36 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 4 | 4 |
| Jumlah | | | 60 | 186 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 45, yang menjawab puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 56, yang menjawab tidak puas sebanyak 15 orang dengan nilai skor 45, yang menjawab kurang puas sebanyak 18 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 4 orang dengan nilai skor 4, dengan jumlah nilai skor total **186 Puas**.

- b) Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas

Tabel 4.19

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Memprogramkan Ulang Alokasi Dana Kampung Belum Tuntas

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|----|------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 8 | 40 |
| 2. | Puas | 4 | 14 | 56 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 8 | 24 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 12 | 24 |

| | | | | |
|---------------|-------------------|---|-----------|------------|
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 18 | 18 |
| Jumlah | | | 60 | 162 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas, yang menjawab sangat puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 40, yang menjawab puas sebanyak 14 orang dengan nilai skor 56, yang menjawab tidak puas sebanyak 8 orang dengan nilai skor 24, yang menjawab kurang puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 24, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 18 orang dengan nilai skor 18, dengan jumlah nilai skor total **162 Sangat Tidak Puas**.

- c) Menguji kembali kefalitan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada

Tabel 4.20

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Menguji Kembali Kefalitan Alokasi Dana Desa Dengan Program Yang Sudah Ada

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 22 | 110 |
| 2. | Puas | 4 | 9 | 36 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 6 | 18 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 13 | 26 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 10 | 10 |
| Jumlah | | | 60 | 200 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Menguji kembali kefalitan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada, yang menjawab sangat puas sebanyak 22 orang dengan nilai skor 110, yang menjawab puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 36, yang menjawab tidak puas sebanyak 6 orang dengan nilai skor 18, yang menjawab kurang puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 26, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 10 orang dengan nilai skor 10, dengan jumlah nilai skor total **200 Sangat Puas**.

- d) Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana

Tabel 4.21

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Memberbaiki Kembali Segala Kekurangan Program Yang Belum Terlaksana

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 12 | 60 |
| 2. | Puas | 4 | 13 | 52 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 20 | 60 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 9 | 18 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 6 | 6 |
| Jumlah | | | 60 | 196 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat bahwa tanggap responden berkaitan dengan Memberbaiki Kembali Segala Kekurangan Program Yang Belum Terlaksana, yang menjawab sangat puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 60, yang menjawab puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 52, yang menjawab tidak puas 20 orang dengan nilai skor 60, yang menjawab kurang puas sebanyak 9 orang dengan nilai skor 18, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 6 orang dengan nilai skor 6, dengan jumlah nilai skor total **196 puas**.

- e) Masyarakat ikut serta dalam Pelaksanaan program dana Kampung

Tabel 4.22

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Masyarakat Ikut Serta Dalam Pelaksanaan Program Dana Kampung

| No | Kategori Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai Skor |
|---------------|-------------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Puas | 5 | 12 | 60 |
| 2. | Puas | 4 | 20 | 80 |
| 3. | Tidak Puas | 3 | 13 | 39 |
| 4. | Kurang Puas | 2 | 10 | 20 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah | | | 60 | 204 |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden berkaitan dengan Masyarakat ikut serta dalam Pelaksanaan program dana Kampung, yang menjawab sangat puas sebanyak 12 orang dengan nilai skor 60, yang menjawab puas sebanyak 20 orang dengan nilai skor 80, yang menjawab tidak puas sebanyak 13 orang dengan nilai skor 39, yang menjawab kurang puas sebanyak 10 orang dengan nilai skor 20, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 5 orang dengan nilai skor 5, dengan jumlah nilai skor total **204 Sangat Puas**.

D. Pembahasan

Untuk Menunjukkan Data Hasil penelitian ini maka penulis melakukan interpretasi data secara keseluruhan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung dikampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo. Dalam menganalisa Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung maka digunakan indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi dalam pengambilan manfaat, partisipasi dalam evaluasi. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang disebarkan untuk diisi oleh responden maka data yang diperoleh yang berkaitan dengan indikator penilaian pada variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung yang dijelaskan berindikator sebagai berikut :

1. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Tabel 4.23

Rata-Rata Persentase Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

| No | Uraian | Nilai Skor | Predikat |
|----|---|------------|-------------|
| 1. | Alokasi dana kampung digunakan sesuai kesepakatan pada rencana pencairan anggaran | 201 | Sangat puas |
| 2. | Dikelola untuk memanfaatkan masyarakat umum | 198 | puas |
| 3. | Kepala kampung bertanggung jawab atas penggunaan dana kampung | 172 | Tidak puas |
| 4. | Alokasi dana kampung diprioritaskan untuk belanja aparatur, operasional dan pemberdayaan masyarakat | 187 | puas |
| 5. | Alokasi Dana Kampung dimanfaatkan dengan baik untuk | 161 | Tidak puas |

| | | |
|--------------------------------------|--------------|-------------|
| masyarakat maupun pemerintah kampung | | |
| Rata-Rata | 183,8 | Puas |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.23 hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan pada masyarakat kampung Wamhor mengenai partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana kampung dikampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo, Alokasi dana kampung digunakan sesuai kesepakatan pada rencana pencairan anggaran dengan nilai skor 201, Dikelola untuk memanfaatkan masyarakat umum dengan nilai nilai skor 198, Kepala kampung bertanggung jawab atas penggunaan dana kampung dengan nilai skor 172, Alokasi dana kampung diprioritaskan untuk belanja aparatur,operasional dan pemberdayaan masyarakat dengan nilai skor 187, Alokasi Dana Kampung dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat maupun pemerintah kampung **183.8** dengan predikat **puas**.

2. Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Tabel 4.24

Rata-Rata Persentase Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan

| No | Uraian | Nilai Skor | Predikat |
|------------------|---|--------------|-------------------|
| 1. | Kepala kampung bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dana kampung | 183 | Puas |
| 2. | Laporan pertanggung jawaban di laporkan 1 kali dalam 1 semester | 207 | Sangat Puas |
| 3. | Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten | 174 | Puas |
| 4. | Sisa dari anggaran dana kampung dalam 1 semester dikelola oleh pemerintah kampung | 169 | Sangat Tidak Puas |
| 5. | Masyarakat ikut serta bertanggung jawab akan pengelolaan dana kampung oleh kepala kampung ke bupati | 166 | Tidak Puas |
| Rata-Rata | | 179.8 | Tidak Puas |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.24 hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan kepada masyarakat kampung Wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo, Kepala kampung bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dana kampung dengan nilai skor 183, Laporan pertanggung jawaban di laporkan 1 kali dalam 1 semester dengan nilai skor 207, Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten dengan nilai skor 174, Sisa dari anggaran dana kampung dalam 1 semester dikelola oleh pemerintah kampung dengan nilai sor 169, Masyarakat ikut serta bertanggung jawab akan pengelolaan dana kampung oleh kepala kampung ke bupati dengan nilai skor **179.8**, dengan **Predikat Tidak Puas**

3. Indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat

Tabel 4.25

Rata- Rata Persentase Indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat

| No | Uraian | Nilai Skor | Predikat |
|------------------|---|--------------|--------------------|
| 1. | Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung | 186 | Sangat Baik |
| 2. | Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas | 181 | setuju |
| 3. | Menguji kembali kefalitan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada | 165 | Sangat setuju |
| 4. | Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana | 168 | Sangat setuju |
| 5. | Masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi program dana Kampung | 177 | Sangat setuju |
| Rata-Rata | | 175.4 | Sangat Baik |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.25 hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan kepada masyarakat kampung Wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung dengan nilai skor 186, Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas dengan nilai skor 181, Menguji kembali kefalitan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada dengan nilai skor 165, Memberbaiki kembali segala

kekurangan program yang belum terlaksana dengan nilai skor 168, Masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi program dana Kampung dengan nilai skor **175.4**, dengan **predikat Sangat setuju**

4. Indikator Partisipasi Dalam Evaluasi

Tabel 4.26

Rata – Rata Persentase Indikator Partisipasi Dalam Evaluasi

| No | Uraian | Nilai Skor | Predikat |
|------------------|---|--------------|--------------------|
| 1. | Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung | 186 | Setuju puas |
| 2. | Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas | 162 | Puas |
| 3. | Menguji kembali keefektifan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada | 200 | Sangat puas |
| 4. | Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana | 196 | Puas |
| 5. | Masyarakat ikut serta dalam Pelaksanaan program dana Kampung | 204 | Sangat puas |
| Rata-Rata | | 189.6 | Sangat puas |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.26 hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan kepada masyarakat kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung dengan nilai skor 186, Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas dengan nilai skor 162, Menguji kembali keefektifan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada dengan nilai skor 200, Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana dengan nilai skor 196, Masyarakat ikut serta dalam Pelaksanaan program dana Kampung dengan **nilai skor 189.6**, dengan **predikat Sangat Puas**.

5. Rekapitulasi Variabel partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana desa di kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo

Tabel 4.27

| No | Uraian | Nilai Skor Rata Rata | Predikat |
|-------------|---|----------------------|-------------|
| 1. | Indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan | 183,8 | Puas |
| 2. | Indikator partisipasi dalam pelaksanaan | 179,8 | Puas |
| 3. | Indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat | 175,4 | Puas |
| 4. | Indikator partisipasi dalam evaluasi | 189,6 | Sangat puas |
| Rata – Rata | | 182,15 | Sangat puas |

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.27 hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan pada masyarakat kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo tentang variabel partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana desa distrik abenaho kabupaten yalimo, indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan dengan nilai skor 183,8 dengan predikat puas indikator partisipasi dalam pelaksanaan dengan nilai skor 179,8 dengan predikat puas, indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat dengan nilai skor **175,4** dengan predikat puas, indikator partisipasi dalam evaluasi dengan nilai skor 189,15 dengan predikat **sangat puas** .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Diperoleh dari penyebaran daftar pernyataan pada masyarakat kampung wamhor distrik abenaho kabupaten yalimo mengenai partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana desa di Kampung Wamhor Di Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo, tentang variabel partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan alokasi dana desa di kampung wamhor dengan indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan dengan nilai skor **183,8**, dengan predikat puas, indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan dengan nilai skor **179,8**, dengan predikat puas, indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat dengan nilai skor **175,4**, dengan predikat puas, indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan dengan nilai skor **189,6** dengan Predikat **puas**.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di uraikan di atas berikut akan diberikan saran yaitu:

1. Pencairan dana kampung mengikuti Mekanisme atau tahapan dalam SOP pencairan dana kampung Memprogramkan ulang alokasi dana desa belum tuntas.
2. Anggaran dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat maupun pemerintah kampung.
3. Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten.
4. Memprogramkan ulang alokasi dana desa belum tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial* (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Corraile Bryant dan Louis G. White ,(1987) *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, LP3ES, Jakarta.
- Direktorat Jenderal *Pembangunan & Pemberdayaan Masyarakat Desa*. (2015). Pokokpokok Kebijakan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016. 7 Desember 2016. www.djpk.kemenkeu.go.id
- Grigg, N. (1988), *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons.
- Keith Davis, (1975) Human Behaviour at Work, *Human Relations and Organization* Behaviour, Mc.Graw-Hill, Inc, New York, Fourt Edition, Page 136
- Kodoatie,RobertJ."*Pengantar Manajemen Infrastruktur* /RobertJ.Kodoatie" (2005) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, j, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Ndraha, T. (1990). *Membangun Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*.Jakarta: Rineka Cipta .
- Prastowo, Andi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siagian, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyah. (2010). *Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV* Wates. Tesis. PPs UNY. Kabupaten Kulon Progo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Tjokroamidjojo. (2000) *.Perencanaan Pembangunan, Masagung*, Jakarta
- Warsono, Hardi dan Ruksamin. (2014). The Obstacles of *Implementation of Village Allocation Fund Program in the North Konawe Southeast Sulawesi*. Journal of Management and Sustainability Vol. 4 No. 3, ISSN 1925-4725 E-ISSN 1925-4733.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nomor :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisi

Berilah tanda check list/centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut :

| No | Pernyataan | | Skor |
|----|-------------------|-------|------|
| 1. | Sangat Puas | (SP) | 5 |
| 2. | Puas | (P) | 4 |
| 3. | Tidak Puas | (TP) | 3 |
| 4. | Kurang Puas | (KP) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Puas | (STP) | 1 |

C. Daftar Pernyataan

1. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

| NO | Pernyataan | Skala | | | | |
|----|---|-------|---|----|----|-----|
| | | SP | P | TP | KP | STP |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Alokasi dana kampung digunakan sesuai kesepakatan pada rencana pencairan anggaran | | | | | |
| 2. | Dikelola untuk memanfaatkan masyarakat umum | | | | | |
| 3. | Kepala kampung bertanggung jawab atas penggunaan dana kampung | | | | | |
| 4. | Alokasi dana kampung diprioritaskan untuk | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | belanja aparatur,operasional dan pemberdayaan masyarakat | | | | | |
| 5. | Alokasi Dana Kampung dimanfaatkan dengan baik untuk masyarakat maupun pemerintah kampung | | | | | |

2. Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan

| NO | Pernyataan | Skala | | | | |
|----|---|-------|---|----|----|-----|
| | | SP | P | TP | KP | STP |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kepala kampung bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dana kampung | | | | | |
| 2. | Laporan pertanggung jawaban di laporkan 1 kali dalam 1 semester | | | | | |
| 3. | Pertanggung jawaban dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten | | | | | |
| 4. | Sisa dari anggaran dana kampung dalam 1 semester dikelola oleh pemerintah kampung | | | | | |
| 5. | Masyarakat ikut serta bertanggung jawab akan pengelolaan dana kampung oleh kepala kampung ke bupati | | | | | |

3. Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

| NO | Pernyataan | Skala | | | | |
|----|---|-------|---|----|----|-----|
| | | SP | P | TP | KP | STP |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung | | | | | |
| 2. | Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas | | | | | |
| 3. | Menguji kembali kefalitan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana | | | | | |
| 5. | Masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi program dana Kampung | | | | | |

4. Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan

| NO | PERTANYAAN | SKALA | | | | |
|----|---|-------|---|----|----|-----|
| | | S | P | TP | KP | STP |
| | | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 1 | Pendataan program yang sudah dikerjakan yang sesuai dengan alokasi dana Kampung | | | | | |
| 2 | Memprogramkan ulang alokasi dana Kampung belum tuntas | | | | | |
| 3 | Menguji kembali keefektifan alokasi dana desa dengan program yang sudah ada | | | | | |
| 4 | Memberbaiki kembali segala kekurangan program yang belum terlaksana | | | | | |
| 5 | Masyarakat ikut serta dalam Pelaksanaan program dana Kampung | | | | | |

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

Tabel 2
Pengukuran Indikator Penelitian

| No | Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan | | | | | No | Indikator Partisipasi Dalam Pelaksanaan | | | | | No | Indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat | | | | | No | Indikator Partisipasi Dalam Evaluasi | | | | |
|---------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Pertanyaan | | | | | | Pertanyaan | | | | | | Pertanyaan | | | | | | Pertanyaan | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | A | B | C | D | E | 1. | D | A | E | C | B | 1. | A | B | C | E | D | 1. | C | A | D | E | B |
| 2. | A | E | C | B | D | 2. | B | E | D | C | A | 2. | D | B | E | C | A | 2. | B | E | C | D | A |
| 3. | A | A | B | E | C | 3. | E | B | C | A | D | 3. | D | E | A | C | B | 3. | D | A | E | C | B |
| 4. | C | B | E | D | C | 4. | B | C | D | E | A | 4. | B | A | D | C | E | 4. | C | A | D | B | E |
| 5. | A | B | C | A | D | 5. | B | A | E | C | D | 5. | C | E | B | D | A | 5. | D | B | E | C | A |
| 6. | D | B | E | C | D | 6. | C | A | D | B | E | 6. | B | A | C | E | D | 6. | C | B | E | D | A |
| 7. | A | A | C | B | D | 7. | B | B | E | C | D | 7. | B | A | E | C | D | 7. | A | B | C | E | D |
| 8. | D | B | C | E | D | 8. | E | B | A | C | D | 8. | D | A | B | C | E | 8. | D | B | C | E | A |
| 9. | A | C | B | E | D | 9. | D | A | C | B | E | 9. | D | A | B | C | E | 9. | D | A | E | C | B |
| 10. | B | D | B | C | A | 10. | A | E | C | B | D | 10. | D | C | E | A | B | 10. | A | B | E | D | C |
| 11. | A | D | C | A | B | 11. | D | A | E | D | C | 11. | A | E | C | D | B | 11. | B | E | D | C | A |
| 12. | A | C | A | E | D | 12. | A | E | D | C | B | 12. | B | A | D | C | E | 12. | D | A | B | C | E |
| 13. | A | D | B | E | C | 13. | C | A | D | B | E | 13. | A | E | B | D | C | 13. | C | E | A | D | C |
| 14. | C | C | E | B | A | 14. | A | E | D | C | B | 14. | B | A | E | C | D | 14. | B | A | E | C | D |
| 15. | A | C | D | B | E | 15. | C | E | B | D | A | 15. | E | D | C | B | A | 15. | A | E | B | C | D |
| 16. | D | E | A | D | C | 16. | C | A | D | B | E | 16. | B | A | E | C | D | 16. | D | A | E | B | C |
| 17. | D | D | B | C | A | 17. | C | A | B | D | E | 17. | D | A | E | B | C | 17. | C | A | D | E | B |
| 18. | A | B | E | A | D | 18. | D | C | B | A | E | 18. | E | D | C | B | A | 18. | D | C | B | E | A |
| 19. | D | C | E | B | A | 19. | E | A | C | D | E | 19. | B | C | E | A | D | 19. | D | B | A | E | C |
| 20. | A | C | B | E | A | 20. | A | B | C | D | E | 20. | D | C | E | A | B | 20. | C | E | D | B | A |
| 21. | A | B | E | D | A | 21. | C | A | B | D | E | 21. | C | E | A | D | B | 21. | D | E | A | C | B |
| 22. | B | A | B | E | C | 22. | A | B | E | D | C | 22. | E | C | D | A | B | 22. | C | B | E | D | A |
| 23. | D | D | C | A | B | 23. | A | B | E | D | C | 23. | C | A | B | D | E | 23. | D | C | B | A | E |
| 24. | C | C | B | A | D | 24. | D | A | E | C | B | 24. | C | B | A | E | D | 24. | C | B | D | E | A |
| 25. | D | C | B | A | E | 25. | B | A | C | E | D | 25. | C | A | D | E | B | 25. | E | A | D | C | B |
| 26. | A | D | C | A | E | 26. | A | B | C | E | D | 26. | C | A | B | E | D | 26. | B | E | C | A | D |
| 27. | D | B | C | D | E | 27. | D | E | A | C | B | 27. | D | C | B | A | E | 27. | D | B | A | E | C |
| 28. | A | E | C | B | A | 28. | D | B | A | E | C | 28. | C | B | D | E | A | 28. | A | E | B | C | D |
| 29. | B | B | E | D | A | 29. | B | E | C | D | A | 29. | D | E | C | B | A | 29. | B | A | D | E | C |
| 30. | A | A | E | D | C | 30. | D | E | B | C | A | 30. | C | B | D | A | E | 30. | C | B | A | E | D |
| 31. | A | D | C | B | A | 31. | D | A | E | B | C | 31. | E | D | B | C | A | 31. | A | C | E | D | B |
| 32. | A | B | C | E | D | 32. | C | B | A | D | E | 32. | B | D | A | E | C | 32. | D | E | A | C | B |
| 33. | A | B | C | D | E | 33. | C | E | D | B | A | 33. | A | E | C | B | D | 33. | C | B | E | D | A |
| 34. | D | A | B | C | E | 34. | D | E | B | C | A | 34. | B | C | D | A | E | 34. | C | B | E | D | A |
| 35. | D | E | D | A | C | 35. | C | B | A | D | E | 35. | C | A | E | B | D | 35. | B | E | D | A | C |
| 36. | E | C | B | A | E | 36. | D | C | B | A | E | 36. | C | A | D | E | B | 36. | B | D | A | E | C |
| 37. | E | D | A | B | C | 37. | D | B | A | C | E | 37. | E | C | A | D | B | 37. | B | D | A | C | E |
| 38. | D | E | A | D | C | 38. | B | D | C | E | A | 38. | E | C | A | D | B | 38. | A | E | C | B | D |
| 39. | C | E | C | B | A | 39. | E | A | B | D | C | 39. | C | A | E | D | B | 39. | D | A | E | C | B |
| 40. | D | B | A | C | E | 40. | A | E | D | C | B | 40. | C | B | D | E | A | 40. | B | C | A | C | D |
| 41. | A | C | E | D | B | 41. | D | B | A | E | C | 41. | B | C | A | E | D | 41. | D | A | E | B | C |
| 42. | B | A | E | C | D | 42. | D | E | B | C | A | 42. | C | E | B | D | A | 42. | B | A | E | C | D |
| 43. | E | A | B | E | D | 43. | B | C | A | B | D | 43. | A | D | B | C | E | 43. | D | B | A | E | C |
| 44. | B | A | D | C | E | 44. | D | A | E | B | C | 44. | E | D | B | C | A | 44. | B | E | C | D | A |
| 45. | A | D | E | A | C | 45. | B | A | E | C | D | 45. | B | A | C | E | D | 45. | A | D | B | E | C |
| 46. | D | C | A | D | E | 46. | B | A | E | C | D | 46. | D | B | E | A | C | 46. | D | C | A | B | E |
| 47. | D | A | D | C | E | 47. | B | C | A | C | E | 47. | E | A | C | B | E | 47. | B | A | E | D | C |
| 48. | B | A | B | C | D | 48. | D | C | A | B | E | 48. | B | A | C | E | D | 48. | E | D | A | C | B |
| 49. | E | A | E | C | D | 49. | D | E | B | C | A | 49. | A | C | E | B | D | 49. | B | C | A | E | D |
| 50. | D | A | E | C | D | 50. | C | D | B | E | A | 50. | B | D | A | E | C | 50. | C | A | E | B | D |
| 51. | D | B | C | A | D | 51. | D | A | C | E | B | 51. | A | E | B | C | D | 51. | C | D | B | A | E |
| 52. | E | D | A | C | B | 52. | C | A | C | B | D | 52. | D | A | B | C | B | 52. | C | A | B | E | D |
| 53. | D | A | E | B | C | 53. | B | E | C | D | A | 53. | B | D | A | C | E | 53. | D | A | C | B | E |
| 54. | A | B | E | C | D | 54. | D | A | E | B | C | 54. | C | E | B | D | A | 54. | B | D | A | C | E |
| 55. | B | D | C | E | A | 55. | C | B | E | A | D | 55. | A | D | C | B | E | 55. | E | A | D | B | C |
| 56. | A | E | B | D | C | 56. | C | B | E | A | D | 56. | B | A | C | D | E | 56. | E | A | D | B | C |
| 57. | E | A | C | E | B | 57. | B | A | E | C | B | 57. | B | A | E | C | D | 57. | D | B | E | C | A |
| 58. | C | B | E | C | D | 58. | C | E | A | B | D | 58. | C | D | E | A | B | 58. | C | B | E | A | D |
| 59. | D | B | C | A | E | 59. | B | A | E | C | D | 59. | C | A | E | D | B | 59. | A | C | B | E | D |
| 60. | D | D | C | A | E | 60. | C | B | A | E | D | 60. | B | C | E | D | A | 60. | A | C | E | B | D |
| Total | | | | | | Total | | | | | | Total | | | | | | Total | | | | | |
| A. | 22 | 14 | 7 | 13 | 11 | A. | 8 | 22 | 12 | 6 | 12 | A. | 8 | 15 | 8 | 9 | 12 | A. | 9 | 8 | 22 | 1 | 2 |
| B. | 8 | 16 | 14 | 12 | 5 | B. | 14 | 15 | 11 | 13 | 8 | B. | 17 | 7 | 13 | 9 | 14 | B. | 14 | 14 | 9 | 1 | 3 |
| C. | 5 | 11 | 19 | 13 | 12 | C. | 15 | 6 | 12 | 18 | 9 | C. | 16 | 12 | 12 | 1 | 6 | C. | 15 | 8 | 6 | 2 | 0 |
| D. | 19 | 12 | 4 | 12 | 18 | D. | 19 | 2 | 9 | 13 | 16 | D. | 11 | 16 | 10 | 1 | 3 | D. | 18 | 12 | 13 | 9 | 10 |
| E. | 6 | 7 | 16 | 11 | 14 | E. | 4 | 15 | 16 | 10 | 15 | E. | 8 | 10 | 17 | 1 | 3 | E. | 4 | 18 | 10 | 6 | 5 |
| Jumlah | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | Jumlah | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | Jumlah | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | Jumlah | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNA'IM)
YAPIS WAMENA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Hom-Hom Wamena Kode Pos 99511 Kotak Pos 148

E-mail: lppmunaim@gmail.com Website : www.lppm_unaimwamena.ac.id

Nomor : 4.29/043/141011/2022
Lampiran : 1 (satu) Rangkap Proposal
Perihal : **Pengantar Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Kampung Wamhor Distrik Abenaho
Kabupaten Yalimo
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana dan pengambilan data untuk Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena atas nama:

Nama Lengkap : **Westi Nekwek**
NIM : 2018 10 098
Semester : **VIII (Delapan)**
Bidang Kajian : Ilmu Pemerintahan
Prog.Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Kampung Di Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo**

Lokasi Penelitian : Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo

Untuk keperluan tersebut di atas, maka mohon kiranya dapat diberi ijin untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul Skripsi dimaksud di atas. Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wamena, 9 Juni 2022

Kepala LPPM

H. Muhammad Ali, S.Sos., M.Si

NIDN. 1417056701

Tembusan :c

1. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, di Wamena;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN YALIMO
DISTRIK ABENAHO KAMPUNG WAMHOR**

Alamat : Jln. Trans Yalimo Abenaho Wamhor

SURAT KETERANGAN

Nomor : 158/DS-KMP/V/2022

Yang Bertandatangan Dibawah Ini :

Nama : **Yehunda Loho**

Nip : -

Pangkat/Golongan : -

Jabatan : **Kepala Kampung**

Dengan Ini Kami Memberikan Surat Keterangan Kepada :

Nama : **Westi Nekwek**

Nim : **2018 10 098**

Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**

Jurusan : **Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Berdasarkan hasil penelitian atas nama **Westi Nekwek** benar-benar turun penelitian selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 9 Juni – 5 September 2022. Maka kami memberikan surat keterangan bahwa mahasiswa bersangkutan telah selesai penelitian di kantor Kampung Wamhor Distrik Abenaho Kabupaten Yalimo

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wamhor, 5 September 2022
Kepala Kampung Wamhor

YEHUNDA LOHO

Foto Pada Saat Memberikan Surat Penelitian Kepada Kepala Kampung Wamhor



Foto Pada Saat Memberikan Keterangan Tentang Pengisian Kuesioner Pada Masyarakat Kampung Wamhor



Pengisian Kuesioner Berlangsung Di Kantor Kampung Wamhor



Foto Bersama Setelah Pengisian Kuesioner



BIODATA PENULIS



Westi Nekwek Nim. 2018 100 98 Lahir Ulunikma Pada Tanggal 01 Maret 1994, Dari Pasangan Bapak **Enabuk Nekwek** dan Ibu **Erasa Yare** ,anak ke 1 (dua) Dari 2 (Dua) Bersaudara Dan Beragama Kristen Protestan. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar SD YPK Pass Palei Pada Tahun 2008, Dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Abenaho Pada Tahun 2011, Kemudian Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Abenaho Dan Tamat Pada Tahun 2014.

Setelah Menyelesaikan Menengah Atas, Kemudian Pada Tahun 2018 Terdaftar Sebagai Mahasiswa Universitas Amal Ilmiah (UNAIM) Yapis Wamena .